



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 08 September 2023

Halaman: 5

ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Gencarkan Penggunaan IKD, Disdukcapil Gandeng Pengurus Kampung

Penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Jogja masih terbilang rendah, hanya 2% dari total jumlah warga yang memiliki KTP elektronik. Guna mengencarkan penggunaan IKD, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Jogja menyosialisasikannya ke pengurus kampung seperti ketua RT, RW, hingga PKK di seluruh wilayah, Kamis (7/9).

Data Disdukcapil Jogja menyebut saat ini warga Jogja yang sudah menggunakan IKD sebanyak 6.500 orang, sedangkan total pemilik KTP-el sekitar 317.000. Jumlah yang jomplang tersebut akan dikejar Disdukcapil melalui kegiatan

pembuatan IKD dari pintu ke pintu rumah warga.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki menargetkan hingga akhir tahun ini penggunaan IKD di Jogja mencapai 20%. "Kami mengencarkan dengan sosialisasi seperti yang diadakan ini dengan bertahap mengundang pengurus RT, RW, sampai PKK di Kemantren Tegalejo, Jetis, Ngampilan, dan Gedongtengen," katanya dalam acara sosialisasi yang digelar di Ibis Styles Yogyakarta, Kamis.

Total ada 100 orang pengurus RT, RW, hingga PKK dari empat kemantren yang menghadiri sosialisasi pentingnya, cara pembuatan, hingga

manfaat IKD. "Mereka kami gandeng supaya mengencarkan sosialisasi ke warga lainnya, bahkan dengan *door to door* agar efektif tepat sasaran untuk meningkatkan IKD," kata Septi.

Tantangan peningkatan penggunaan IKD di Kota Jogja, menurut Septi, adalah pemahaman teknologi informasi masyarakat, daya dukung ponsel yang digunakan, hingga ada masyarakat yang belum memiliki ponsel dengan sistem Android. "Tantangannya seputar ponsel dan pemahaman masyarakat, karena dua hal itu penting dimiliki sebelum bikin IKD," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuriadijaya mendukung

pengencaran penggunaan IKD di Kota Jogja. "IKD ini adalah bagian dari penyelarasan pelayanan publik di era digital, nantinya syarat utama mengakses Mal Pelayanan Publik Kota Jogja dengan IKD sehingga kami mendorong masyarakat segera membuatnya," katanya saat pembukaan.

"Aman menjelaskan manfaat IKD juga memudahkan administratif pelayanan publik karena hanya dalam satu genggam di ponsel. "Manfaat IKD ini sangat besar, terutama dalam sisi kepraktisannya. Cukup dalam satu genggam sudah ada kartu keluarga, KTP-el, dan lainnya," katanya. (Triyo Handoko/*)



Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki (kanan) saat menjelaskan pentingnya IKD di Kota Jogja, Kamis (7/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005